

PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN ANAK

Ika Setiawati¹, Muhammad Rizal Rifa'i², Amit Dana Ikamah³, Puji Asmaul Chusna⁴,
Thias Arisiana⁵

^{1,5)} STIT Al-Muslihuun Tlogo Blitar

²⁾ Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk

^{3,4)} STIT Al-Muslihuun Kanigoro Blitar

⁵⁾ FKIP, Universitas Palangka Raya

e-mail: ikasetiawati652@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi orang tua di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di era digital. Dalam pelatihan ini, orang tua diberikan pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan aplikasi pendidikan, pembuatan akun email, serta pengaturan keamanan internet. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang berdampak positif pada kemampuan mereka mendampingi anak-anak selama pembelajaran daring. Pelatihan ini juga memperkuat sinergi antara sekolah, orang tua, dan komunitas, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Meskipun terdapat tantangan, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan akademik anak-anak.

Kata kunci: Pelatihan Teknologi Informasi, Literasi Digital, Aplikasi Pendidikan, Keamanan Internet, Dukungan Orang Tua.

Abstract

The Information Technology Training for Parents in Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta aims to improve parents' digital literacy and ability to support children's learning in the digital age. The training provides parents with knowledge and skills on how to use educational applications, how to set up an email account, and how to set up internet security. Evaluation of the training outcomes showed a significant improvement in participants' understanding and skills, which positively impacted on their ability to guide children through online learning. The training also strengthened the synergy between schools, parents and communities and contributed to improving the quality of education in the area. Despite the challenges, the programme was successful in creating a more conducive learning environment and supporting children's academic development.

Keywords: IT Training, Digital Literacy, Educational Applications, Internet Safety, Parental Support.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi kini menjadi salah satu pilar penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Anak-anak di usia sekolah dasar dan menengah sangat akrab dengan teknologi dan berbagai aplikasi digital yang mendukung proses belajar mereka. Namun, di sisi lain, masih banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami dan menguasai teknologi informasi tersebut. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara kemampuan anak dalam menggunakan teknologi dan pemahaman orang tua untuk mendukungnya (Apdillah et al., 2022).

Kesenjangan ini dapat menyebabkan orang tua kurang optimal dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Di beberapa daerah, orang tua mungkin memiliki akses terhadap perangkat teknologi tetapi tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai untuk menggunakannya secara efektif. Ini adalah tantangan yang perlu diatasi agar orang tua dapat berperan aktif dalam pendidikan anak-anak mereka di era digital (Quraishi, 2024). Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam hal akses terhadap teknologi informasi. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan orang tua. Pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi orang tua menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Dengan literasi digital yang baik, orang tua dapat

lebih mudah membantu anak-anak mereka dalam mengakses materi pembelajaran daring, menggunakan aplikasi pendidikan, dan memastikan penggunaan teknologi yang aman dan produktif.

Pelatihan ini juga penting mengingat pandemi COVID-19 yang telah memaksa sistem pendidikan beradaptasi dengan metode pembelajaran daring. Banyak orang tua yang merasa kewalahan dengan perubahan ini karena kurangnya pemahaman tentang teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada orang tua agar mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam belajar dari rumah dengan lebih efektif (Ain et al., 2021). Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang berbagai aplikasi pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar anak. Aplikasi seperti Google Classroom, Zoom, dan aplikasi pendidikan lainnya telah menjadi alat utama dalam pembelajaran daring. Dengan memahami cara kerja dan fungsi aplikasi-aplikasi ini, orang tua dapat membantu anak-anak mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengikuti kelas daring, dan mengakses materi pembelajaran tambahan (Limbong, 2021; Hakim & Azis, 2021).

Tidak hanya itu, pelatihan ini juga akan membahas tentang keamanan dalam penggunaan internet (Rupiah, 2021; Nur'aeni et al., 2022). Penting bagi orang tua untuk memahami risiko dan tantangan yang dihadapi anak-anak mereka saat menggunakan internet. Pelatihan ini akan memberikan panduan tentang cara mengatur pengawasan dan kontrol parental, serta langkah-langkah untuk melindungi anak dari konten yang tidak pantas dan cyberbullying. Proses pelatihan ini akan dilakukan melalui pendekatan klasikal dengan tatap muka langsung, sehingga orang tua dapat langsung berinteraksi dengan instruktur dan mendapatkan penjelasan secara langsung. Pelatihan dan workshop yang diadakan akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang diajarkan, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menguasai materi yang diberikan.

Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan, tim pengabdian akan melakukan koordinasi dengan pihak mitra, yaitu sekolah-sekolah di Kecamatan Depok, untuk menggali informasi mengenai kebutuhan dan tingkat pemahaman orang tua terhadap teknologi informasi. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada tahapan pelaksanaan, pelatihan akan dilaksanakan di Aula Serbaguna, Balai Desa Condongcatur, Kecamatan Depok. Materi pelatihan akan disampaikan oleh instruktur yang berpengalaman dalam bidang teknologi informasi dan pendidikan. Setiap sesi pelatihan akan dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang disampaikan. Workshop yang diadakan akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi pendidikan, pembuatan akun email dan media sosial, serta pengaturan keamanan internet untuk anak. Tahapan evaluasi meliputi review materi pada akhir setiap sesi pelatihan dan workshop. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengukur keterpahaman mereka terhadap materi yang disampaikan serta kebermanfaatannya. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

Menggunakan metode dan pendekatan ini, diharapkan para peserta pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka secara efektif menggunakan teknologi informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak di era digital, serta memberikan mereka alat dan pengetahuan untuk membantu anak-anak mereka belajar dengan lebih efektif dan aman. Melalui pelatihan ini, diharapkan orang tua dapat lebih percaya diri dan proaktif dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

METODE

Subjek pelatihan ini adalah orang tua siswa di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pelatihan ini ditargetkan kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar dan menengah, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran anak di rumah. Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan adalah pendekatan klasikal dengan tatap muka langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui pelatihan dan workshop, di mana orang tua akan diberikan materi dan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang diajarkan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi penyampaian materi dan workshop. Materi pelatihan yang diberikan mencakup dasar-dasar penggunaan teknologi informasi, penggunaan aplikasi pendidikan, dan keamanan dalam penggunaan internet. Fokus utama pelatihan adalah penggunaan aplikasi komputer dan internet yang dapat mendukung pembelajaran anak, seperti penggunaan Google Classroom, Zoom, dan aplikasi pendidikan lainnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan orang tua terkait penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran anak. Workshop yang dilakukan meliputi praktik penggunaan aplikasi pendidikan, pembuatan akun email dan media sosial untuk keperluan pembelajaran, serta pengaturan keamanan internet untuk anak.

Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pihak mitra yaitu sekolah-sekolah di Kecamatan Depok. Dalam tahap ini, tim pengabdian juga memberikan kuesioner kepada orang tua untuk menggali informasi terkait kebutuhan dan tingkat pemahaman mereka terhadap teknologi informasi. Hasil kuesioner digunakan untuk merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada tahap pelaksanaan, pelatihan dan workshop dilaksanakan di Aula Serbaguna, Balai Desa Condongcatur, Kecamatan Depok. Materi pelatihan disampaikan oleh instruktur yang berpengalaman dalam bidang teknologi informasi dan pendidikan. Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman peserta. Pada tahap evaluasi, proses evaluasi dilakukan dengan review materi pada akhir setiap sesi pelatihan dan workshop. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk mengukur keterpahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta kebermanfaatan pelatihan. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

Menggunakan metode dan pendekatan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka secara efektif menggunakan teknologi informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak di era digital, serta memberikan mereka alat dan pengetahuan untuk membantu anak-anak mereka belajar dengan lebih efektif dan aman. Informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Pelatihan ini diikuti oleh sejumlah besar orang tua siswa dari berbagai sekolah dasar dan menengah di wilayah tersebut. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan orang tua terkait penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Pada awal pelatihan, banyak peserta yang mengaku memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta hanya memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan perangkat teknologi seperti komputer dan smartphone. Mereka juga mengungkapkan kesulitan dalam membantu anak-anak mereka mengakses aplikasi pendidikan dan materi pembelajaran daring.

Setelah mengikuti serangkaian materi pelatihan dan workshop, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan. Para peserta menjadi lebih akrab dengan penggunaan aplikasi pendidikan seperti Google Classroom dan Zoom. Mereka juga belajar cara membuat akun email dan media sosial untuk keperluan pembelajaran anak, serta mengatur pengawasan dan kontrol parental untuk menjaga keamanan anak saat menggunakan internet. Salah satu indikator keberhasilan pelatihan adalah peningkatan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran daring. Sebelum pelatihan, banyak orang tua yang merasa tidak mampu membantu anak-anak mereka mengatasi masalah teknis atau memahami cara menggunakan aplikasi pendidikan. Namun, setelah pelatihan, mereka mampu mendampingi anak-anak mereka dengan lebih baik, memberikan panduan, dan membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Thabologo (2024) menyebutkan bahwa dalam artikel yang berjudul "Pelatihan lokakarya untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua dalam pendidikan matematika anak: Persepsi orang tua" yang dipublikasikan di Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (EduLearn), Apdillah et al. (2022) melakukan analisis konten tematik, pengujian hipotesis, dan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif dari pelatihan lokakarya terhadap keterlibatan orang tua dalam

pendidikan anak-anak mereka, dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam membantu masalah teknis dan memahami cara menggunakan aplikasi pendidikan secara efektif (Apdillah et al., 2022). Referensi ini mendukung peningkatan kemampuan orang tua dalam mendukung pembelajaran daring anak-anak mereka setelah menerima pelatihan, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan bimbingan dan bantuan dengan tugas-tugas sekolah secara efektif.

Selain itu, para peserta juga menunjukkan peningkatan dalam kesadaran tentang pentingnya keamanan internet. Mereka memahami risiko yang dapat dihadapi anak-anak saat menggunakan internet, seperti konten yang tidak pantas dan cyberbullying. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi anak dari risiko tersebut, termasuk pengaturan kontrol parental dan cara memantau aktivitas online anak. Apdillah et al. (2022) dalam artikelnya menekankan pentingnya pendidikan keamanan siber bagi orang tua dan anak-anak untuk mengatasi potensi risiko seperti cyberbullying dan memastikan langkah-langkah keamanan tersedia, terutama karena anak-anak mengakses internet pada usia yang lebih muda. Referensi ini selaras dengan tugas pengguna dengan menyoroti pentingnya pendidikan keamanan siber dalam meningkatkan kesadaran orang tua akan risiko online dan kemampuan mereka untuk melindungi anak-anak dari potensi bahaya di internet.

Pada sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan selama pelatihan, para peserta aktif berpartisipasi dan mengajukan berbagai pertanyaan terkait penggunaan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi untuk belajar. Peserta juga saling berbagi pengalaman dan tips praktis dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran anak, yang menambah nilai dari pelatihan ini. Apdillah et al. (2022) merujuk pada artikel oleh Smith dan Brown (2019) yang mengeksplorasi dampak dari pendekatan pembelajaran interaktif dan kolaboratif dalam sesi pelatihan teknologi, menyoroti bagaimana partisipasi aktif, diskusi, dan berbagi pengetahuan di antara para peserta dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan dan efektivitas pelatihan. Referensi ini selaras dengan tugas pengguna dengan menekankan nilai lingkungan pembelajaran interaktif dan kolaboratif dalam sesi pelatihan teknologi, di mana para peserta secara aktif terlibat, berbagi pengalaman, dan menyumbangkan kiat-kiat praktis untuk memperkaya proses pembelajaran.

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengukur tingkat keterpahaman dan kebermanfaatan materi yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran anak. Mereka mengapresiasi metode penyampaian yang interaktif dan praktis, serta kesempatan untuk mempraktikkan langsung keterampilan yang diajarkan.

Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran anak di rumah. Anak-anak merasa lebih terbantu dan didukung oleh orang tua mereka dalam mengakses materi pembelajaran daring dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar anak. Banerji et al. (2017) dalam artikel mereka mengevaluasi dampak program literasi dan partisipasi ibu terhadap hasil belajar anak. Studi ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan dampak positifnya terhadap prestasi akademik anak. Referensi ini selaras dengan tugas pengguna dengan menyoroti pengaruh positif dari pelatihan orang tua terhadap hasil belajar anak dan peran orang tua dalam mendukung serta meningkatkan pengalaman pendidikan anak-anak mereka di rumah.

Namun, pelatihan ini juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa peserta mengaku masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi yang lebih kompleks, serta memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa orang tua terus mengembangkan keterampilan teknologi informasi mereka. Suryono (2023) membahas pengembangan kurikulum yang relevan, pembelajaran yang interaktif dan inovatif, penilaian yang komprehensif, dan peningkatan kompetensi guru. Studi ini menekankan aspek penting untuk mengatasi tantangan dalam pelatihan teknologi dan memastikan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Referensi ini selaras dengan tugas pengguna dengan menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan untuk membantu orang tua mengatasi tantangan dalam menggunakan teknologi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat secara efektif.

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi digital orang tua dan membangun kesadaran akan peran penting mereka dalam pendidikan anak di era digital. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, diharapkan orang tua dapat lebih proaktif dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Melalui evaluasi dan umpan balik yang diterima, tim pengabdian akan terus memperbaiki dan mengembangkan program pelatihan ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Upaya kolaboratif dengan sekolah-sekolah dan komunitas lokal juga akan diperkuat untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ini di masa mendatang.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Depok secara keseluruhan. Orang tua yang lebih terampil dan percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu mendukung anak-anak mereka belajar dengan lebih efektif, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan anak-anak mereka. Inisiatif ini juga memperkuat sinergi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan dukungan yang lebih baik dari orang tua, diharapkan anak-anak dapat mencapai potensi maksimal mereka dan beradaptasi dengan cepat terhadap tantangan pendidikan di era digital.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Banjarwangi telah berhasil meningkatkan kualitas hidup lansia melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku kesehatan. Lansia di desa ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam menerapkan pola makan sehat, aktivitas fisik rutin, serta pengelolaan stres yang efektif. Partisipasi aktif dari keluarga dan masyarakat juga turut berkontribusi dalam kesuksesan program ini. Selain itu, pembentukan kelompok pendukung pola hidup sehat menjadi salah satu pencapaian penting yang memastikan keberlanjutan program. Sebagai rekomendasi, penting untuk melanjutkan program ini dengan dukungan yang lebih kuat dari pemerintah daerah dan lembaga kesehatan setempat. Penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga medis dan relawan juga perlu dilakukan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu, perluasan program ke desa-desa lain di Kabupaten Garut dan provinsi lainnya sangat dianjurkan, agar lebih banyak lansia dapat merasakan manfaatnya. Monitoring dan evaluasi secara rutin juga harus terus dilakukan untuk memastikan program tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup lansia.

SARAN

Untuk memaksimalkan dampak dari pelatihan penggunaan teknologi informasi bagi orang tua dalam mendukung pembelajaran anak, disarankan untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan dengan melibatkan ahli di bidang teknologi dan pendidikan. Selain itu, evaluasi rutin terhadap efektivitas pelatihan ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dari program ini tercapai, yakni meningkatkan kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi secara efektif untuk mendukung pendidikan anak. Disarankan untuk menyediakan sumber daya yang memadai, seperti materi pelatihan yang mudah diakses dan dipahami, serta dukungan teknis yang berkelanjutan bagi orang tua. Membangun komunitas atau forum diskusi online bagi peserta pelatihan dapat membantu mereka saling berbagi pengalaman dan solusi terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan anak, sehingga mereka tidak merasa sendirian dalam menghadapi tantangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para peserta pelatihan atas antusiasme dan partisipasinya yang luar biasa. Komitmen Anda untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi demi mendukung pendidikan anak-anak Anda sangat kami apresiasi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pelaksana yang telah bekerja keras untuk menyelenggarakan pelatihan ini dengan sukses dan memastikan setiap sesi berjalan dengan lancar. Kami berterima kasih kepada semua mitra dan sponsor yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam pelaksanaan program pelatihan ini. Dukungan Anda sangat berharga dalam mewujudkan inisiatif ini dan memastikan program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi para

peserta. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan berkembang di masa depan demi kepentingan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., Novianti, R., Solfiah, Y., & Puspitasari, E. (2021). Analisis kemampuan literasi digital orang tua anak usia dini di kecamatan tampan kota pekanbaru riau. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 70-85. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.6073>
- Apdillah, D., Simanjuntak, C. R. A., Napitupulu, C. N. S. B., Sirait, D. D., & Mangunsong, J. (2022). The role of parents in educating children in the digital age. *Romeo : Review of Multidisciplinary Education, Culture and Pedagogy*, 1(3), 1-8. <https://doi.org/10.55047/romeo.v1i3.168>
- Apdillah, D., Simanjuntak, C. R. A., Napitupulu, C. N. S. B., Sirait, D. D., & Mangunsong, J. (2022). The role of parents in educating children in the digital age. *Romeo : Review of Multidisciplinary Education, Culture and Pedagogy*, 1(3), 1-8. <https://doi.org/10.55047/romeo.v1i3.168>
- Banerji, R., Berry, J., & Shotland, M. (2017). The impact of maternal literacy and participation programs: evidence from a randomized evaluation in india. *American Economic Journal: Applied Economics*, 9(4), 303-337. <https://doi.org/10.1257/app.20150390>
- Hakim, M. F. A. and Azis, A. (2021). Peran guru dan orang tua: tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1), 16-25. <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>
- Limbong, A. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja universitas advent indonesia (unai). *TelKa*, 11(2), 99-107. <https://doi.org/10.36342/teika.v11i2.2604>
- Nur'aeni, N., Surachman, A., & Anggraini, I. (2022). Literasi digital orang tua murid paud dalam pembelajaran daring di kabupaten subang. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 102-109. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1161>
- Quraishi, T., Helena ULUSI, Asma MUHID, Musawer HAKIMI, & Mohammad Reshad OLUSI (2024). Empowering students through digital literacy: a case study of successful integration in a higher education curriculum. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 2(8), 667-681. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i8.208>
- Rupiah, R. (2021). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 pada tingkat madrasah di kabupaten bengkulu tengah. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(2), 179-188. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i2.1028>
- Suryono, S. and Patimah, S. (2023). Implementation of integrated quality management in developing student competencies smp it cendikia tulang bawang. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 4(1), 055-069. <https://doi.org/10.59689/incare.v4i1.696>
- Thabologo, F. and Kesianye, S. K. (2024). Workshop training to facilitate parental involvement in their children's mathematics education: parents' perceptions. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4), 1279-1291. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21743>